

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI
KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**AKBAR GILANG RAWANDA
03061382025081**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 10 Juli 2024

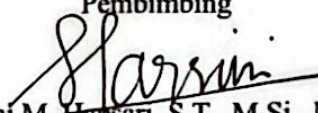
Akbar Gilang Rawanda; Dibimbing oleh Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.si.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
xiv + 122 halaman, 13 tabel, 68 gambar, 25 lampiran

RINGKASAN

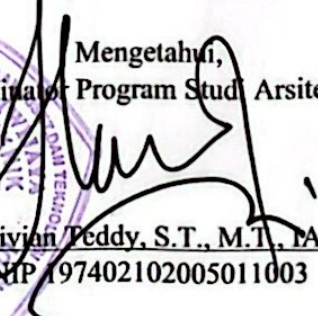
Kota Palembang kaya akan keberagaman seni dan budaya, salah satunya adalah seni kerajinan. Akan tetapi, aktivitas seni kerajinan di kota Palembang mulai hilang dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai dan pengetahuan masyarakat mengenai seni kerajinan. Untuk menanggapi isu tersebut, diperlukan sebuah rancangan Pusat Seni Kerajinan sebagai wadah untuk melestarikan dan mendukung keberlanjutan seni kerajinan di kota Palembang. Perancangan ini menerapkan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang berfokus pada penggunaan material berkelanjutan, yaitu kayu Glulam. Kayu Glulam merupakan kayu rekayasa yang dibentuk oleh lapisan papan kayu yang diikat dengan perekat struktural. Kayu yang digunakan merupakan kayu yang berasal dari hutan produksi sehingga penggunaan material ini dapat meminimalisir kerusakan pada lingkungan. Bangunan ini mengadopsi gaya arsitektur tradisional rumah limas Palembang, yang sebagian besar menggunakan material kayu. Bentuk dari rumah limas ini memungkinkan bangunan untuk dapat beradaptasi dengan kondisi sekitarnya. Bangunan Pusat Seni Kerajinan ini berbatasan langsung dengan anak Sungai Sekanak, sehingga bangunan ini memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan bukaan yang berorientasi ke sungai. Dengan adanya Pusat Seni Kerajinan ini, diharapkan dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung agar seni kerajinan yang ada di Kota Palembang dapat dilestarikan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Pusat Seni Kerajinan, Berkelanjutan, Kayu Glulam
Kepustakaan: 14 jumlah (dari tahun 1991-ke tahun 2022)

Menyetujui,
Pembimbing


Harrini M. Hapsari, S.T., M.Si., M.Sc.
NIDN 0008019003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., PAI., IPU.
NIP 197402102005011003



SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF CRAFT ART CENTER IN PALEMBANG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 10th 2024

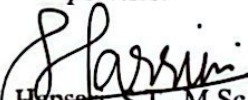
Akbar Gilang Rawanda; Promoted by Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xiv + 122 page, 13 tabel, 68 picture, 25 attachment.

SUMMARY

The city of Palembang is rich in diverse arts and culture, one of which is craft art. However, crafting activities in the city of Palembang are starting to disappear due to lack of adequate facilities and public knowledge about craft art. To address this issue, a Craft Art Center design is needed as a place to preserve and develop the sustainability of craft art in the city of Palembang. This design adopts a sustainable architectural approach that focuses on the use of sustainable materials, namely Glulam wood. Glulam Wood is engineered wood formed from layers of timber bonded with structural adhesives. The wood used comes from production forest, minimizing environmental damage. This building adopts the traditional architecture style of the Palembang limas house which predominantly uses wood materials. The shape of the limas house allows the building to adapt to its surroundings. The Craft Art Center building is directly adjacent to the Sekanak River tributary, maximizing natural lighting and ventilation with openings oriented towards the river. With the establishment of this Craft Art Center, it is hoped that it will attract the public to visit so that the craft art in the city of Palembang can be preserved and developed.

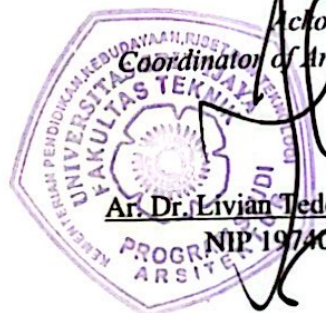
Keywords: Craft Art Center, Sustainable, Glulam Wood
Literature: 17 amount (from 1991-to year 2022)

Approved by,
Supervisor



Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.
NIDN 0008019003

Acknowledge by
Coordinator of Architecture Departement



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Akbar Gilang Rawanda

NIM: 03061382025081

Judul: Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 18 Juli 2024

Materai Rp. 10.000



[Akbar Gilang Rawanda]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

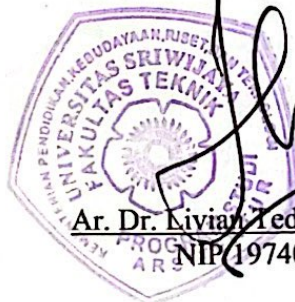
Akbar Gilang Rawanda
NIM: 03061382025081

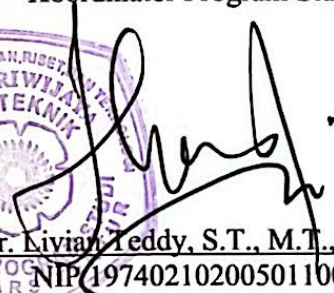
Inderalaya, 18 Juli 2024



Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.
NIDN 0008019003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi




Ar. Dr. Kivian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2024

Inderalaya, 18 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.
NIDN 0008019003

(*Harrini*)

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

2. Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

(*Tutur*)

3. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

(*Maya*)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridha dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan di Kota Palembang” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Terselesainya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa dan Mama selaku kedua orang tua yang sangat penulis sayangi. Terima kasih atas doa, kasih sayang, kepercayaan, perhatian, dukungan, dan motivasi yang tak pernah henti diberikan kepada penulis. Tanpa kehadiran Mama dan Papa, penulis tidak dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Harrini M. Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Abang Harry dan Adek Dinda yang selalu memberikan kasih sayang dan kepedulian terhadap kesehatan penulis.
5. Kepada Zara dan Nela yang selalu ada untuk penulis disaat bahagia maupun disaat terpuruk. Walaupun jarak kita yang berjauhan, penulis berharap kita dapat menghabiskan waktu bersama lebih banyak lagi.
6. Arum, Nisrina dan Ejak selaku teman terdekat penulis sedari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

7. Affan, Syaza, Fanisya, Mutek, Ridho, dan Oxa yang telah berjuang bersama dengan penulis selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya ini.
8. Teman-teman yang tak disebutkan namanya di sini, terimakasih telah berkontribusi dan menjadi bagian dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Yang terakhir, kepada Akbar Gilang Rawanda selaku penulis dari Laporan Tugas Akhir ini. Terima kasih karena telah berjuang sampai sejauh ini dan tidak menyerah disaat keadaan sedang sangat terpuruk. Semoga kedepannya penulis bisa lebih sayang dan peduli terhadap diri sendiri, terutama kesehatan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis dengan lapang dada bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Palembang, 20 Juli 2024

Akbar Gilang Rawanda

03061382025081

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| RINGKASAN | ii |
| SUMMARY..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah Perancangan | 2 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 3 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Pemahaman Proyek | 5 |
| 2.1.1 Definisi..... | 5 |
| 2.1.2 Standar dan Spesifikasi Terkait Proyek | 15 |
| 2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek | 17 |
| 2.2 Tinjauan Fungsional | 17 |
| 2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna | 17 |
| 2.2.2 Studi Preseden Objek Sejenis | 19 |
| 2.3 Tinjauan Konsep Program | 23 |
| 2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis | 23 |
| 2.4 Tinjauan Lokasi | 25 |
| 2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi | 25 |
| 2.4.2 Lokasi Terpilih..... | 27 |
| BAB III METODE PERANCANGAN..... | 29 |
| 3.1 Pencarian Masalah Perancangan | 29 |
| 3.2 Pengumpulan Data | 29 |
| 3.3 Perumusan Masalah..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Pendekatan Perancangan | 30 |
| 3.5 Analisis | 31 |
| 3.5.1 Fungsional dan Spasial | 31 |
| 3.5.2 Kontekstual | 32 |
| 3.5.3 Selubung | 32 |
| 3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep | 32 |
| 3.7 Skematik Perancangan | 33 |
| BAB IV ANALISIS PERANCANGAN..... | 34 |
| 4.1 Analisis Fungsional dan Spasial | 34 |
| 4.1.1 Analisis Kegiatan | 34 |
| 4.1.2 Analisis Pelaku | 36 |
| 4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang | 37 |
| 4.1.4 Analisis Luasan Ruang | 39 |
| 4.1.5 Analisis Luasan Parkir | 44 |
| 4.1.6 Analisis Hubungan Antar Ruang | 45 |
| 4.1.7 Sintesis Spasial | 46 |
| 4.2 Analisis Kontekstual..... | 50 |
| 4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar | 52 |
| 4.2.2 Fitur Fisik Alam..... | 53 |
| 4.2.3 Sirkulasi | 55 |
| 4.2.4 Infrastruktur | 58 |
| 4.2.5 Manusia dan Budaya..... | 60 |
| 4.2.6 Iklim..... | 61 |
| 4.2.7 <i>Sensory</i> | 63 |
| 4.2.8 Sintesis Kontekstual..... | 66 |
| 4.3 Analisis Selubung Bangunan..... | 68 |
| 4.3.1 Studi Massa..... | 69 |
| 4.3.2 Analisis Sistem Struktur | 70 |
| 4.3.3 Analisis Sistem Utilitas..... | 73 |
| 4.3.4 Analisis Fasad | 77 |
| BAB 5 KONSEP PERANCANGAN..... | 81 |
| 5.1 Konsep Perancangan Tapak | 81 |
| 5.2 Konsep Perancangan Arsitektur | 85 |
| 5.3 Konsep Perancangan Struktur | 88 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| 5.4 Konsep Perancangan Utilitas..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN..... | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Anyaman Nipah | 6 |
| Gambar 2. 2 Anyaman Tikar Purun | 6 |
| Gambar 2. 3 Jenis Kain Songket..... | 7 |
| Gambar 2. 4 Kain Jumputan | 9 |
| Gambar 2. 5 Kain Tajung dan Blongsong..... | 10 |
| Gambar 2. 6 Kain Angkinan | 11 |
| Gambar 2. 7 Kerajinan Lakuer..... | 12 |
| Gambar 2. 8 Proses Produksi Kayu Glulam | 13 |
| Gambar 2. 9 Standar Sudut Pandang pada Ruang Pameran..... | 15 |
| Gambar 2. 10 Standar Pencahayaan Alami dan Buatan..... | 16 |
| Gambar 2. 11 Standar Sirkulasi pada Ruang Pameran | 17 |
| Gambar 2. 12 Museum Batik Danar Hadi..... | 19 |
| Gambar 2. 13 Display Pameran Batik di Museum Batik Danar Hadi | 20 |
| Gambar 2. 14 Produksi Batik di Museum Batik Danar Hadi..... | 20 |
| Gambar 2. 15 Suasana Ruang dan Penggunaan Spotlight Pada Objek..... | 21 |
| Gambar 2. 16 Tata Letak Objek di Kriya Sriwijaya | 22 |
| Gambar 2. 17 Community Productive Center Las Tejedoras | 23 |
| Gambar 2. 18 Penggunaan material pada CPDC Las Tejedoras..... | 24 |
| Gambar 2. 19 Potongan CPDC Las Tejedoras..... | 24 |
| Gambar 2. 20 Data Tapak Terpilih | 27 |
| | |
| Gambar 3. 1 Bagan skematik perancangan..... | 33 |
| | |
| Gambar 4. 1 Matriks Hubungan Ruang | 46 |
| Gambar 4. 2 Bubble Diagram Makro..... | 47 |
| Gambar 4. 3 Bubble Diagram Rekreasi dan Komersial | 48 |
| Gambar 4. 4 Bubble Diagram Edukasi dan Pengembangan | 49 |
| Gambar 4. 5 Bubble Diagram Pengelolaan dan Servis | 50 |
| Gambar 4. 6 Lokasi Tapak..... | 51 |
| Gambar 4. 7 Konteks Lingkungan Sekitar..... | 52 |
| Gambar 4. 8 Fitur Fisik Alam | 53 |
| Gambar 4. 9 Potongan Tapak..... | 54 |
| Gambar 4. 10 Kondisi Dalam Tapak | 54 |
| Gambar 4. 11 Analisis Sirkulasi | 56 |
| Gambar 4. 12 Potongan Jalan | 56 |
| Gambar 4. 13 Respon Analisis Sirkulasi | 57 |
| Gambar 4. 14 Analisis Infrastruktur | 58 |
| Gambar 4. 15 Aktivitas di Sekitar Tapak..... | 60 |
| Gambar 4. 16 Analisis Iklim Berdasarkan Data Cuaca..... | 61 |
| Gambar 4. 17 Analisis Iklim | 62 |
| Gambar 4. 18 Respon Analisis Iklim | 63 |
| Gambar 4. 19 Analisis Sensory..... | 64 |
| Gambar 4. 20 View In (1) & View In (2) | 64 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 21 Respon Analisis Sensory..... | 66 |
| Gambar 4. 22 Sintesis Kontekstual | 67 |
| Gambar 4. 23 Transformasi Bentuk Massa Bangunan..... | 69 |
| Gambar 4. 24 Letak Pondasi Borepile | 70 |
| Gambar 4. 25 Struktur Tengah Bangunan | 71 |
| Gambar 4. 26 Struktur Rangka Atap..... | 73 |
| Gambar 4. 27 Bukaan untuk Pencahayaan Alami..... | 74 |
| Gambar 4. 28 Bukaan untuk Penghawaan Alami | 75 |
| Gambar 4. 29 Bagan Sistem Instalasi Listrik..... | 75 |
| Gambar 4. 30 Bagan Sistem Air Bersih..... | 76 |
| Gambar 4. 31 Bagan Sistem Air Kotor | 77 |
| Gambar 4. 32 Atap Bangunan..... | 78 |
| Gambar 4. 33 Badan Bangunan | 79 |
| Gambar 4. 34 Lantai Bangunan | 80 |
| | |
| Gambar 5. 1 Zonasi Tapak..... | 81 |
| Gambar 5. 2 Area Terbuka dan Ruang Terbuka Hijau | 82 |
| Gambar 5. 3 Pencapaian dan Sirkulasi Tapak..... | 83 |
| Gambar 5. 4 Tata Hijau Pada Tapak..... | 84 |
| Gambar 5. 5 Material Bangunan | 85 |
| Gambar 5. 6 Isometri Lantai Bangunan | 87 |
| Gambar 5. 7 Detail Fasad Bangunan | 88 |
| Gambar 5. 8 Isometri Struktur Bangunan | 89 |
| Gambar 5. 9 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan..... | 90 |
| Gambar 5. 10 Konsep Utilitas Instalasi Listrik..... | 91 |
| Gambar 5. 11 Konsep Utilitas Sistem Air Bersih | 92 |
| Gambar 5. 12 Konsep Utilitas Sistem Air Kotor | 93 |
| Gambar 5. 13 Konsep Utilitas Proteksi Kebakaran | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Tinjauan Konsep | 23 |
| Tabel 2. 2 Data Alternatif Lokasi Tapak..... | 25 |
| Tabel 2. 3 Penilaian Alternatif Lokasi Tapak | 26 |
| | |
| Tabel 4. 1 Tabel Fungsi dan Kegiatan | 35 |
| Tabel 4. 2 Tabel Analisis Jumlah Pelaku..... | 37 |
| Tabel 4. 3 Tabel Kebutuhan Ruang | 38 |
| Tabel 4. 4 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Rekreasi dan Komersial..... | 40 |
| Tabel 4. 5 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Edukasi dan Pengembangan | 41 |
| Tabel 4. 6 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Pengelola dan Servis..... | 42 |
| Tabel 4. 7 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Amenitas..... | 43 |
| Tabel 4. 8 Jumlah Luas Total Ruangan..... | 43 |
| Tabel 4. 9 Luasan Standar Parkir Kendaraan..... | 44 |
| Tabel 4. 10 Luasan Total Parkir..... | 45 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan salah satu wilayah yang kaya akan keberagaman seni dan budaya, sehingga menjadi salah satu simbol identitas kota Palembang. Khususnya dibidang seni kerajinan yang memiliki potensi bagi industri kreatif untuk menjadi salah satu sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, baik pertumbuhan ekonomi kota maupun pertumbuhan ekonomi bagi para pengrajin. Sayangnya, aktivitas kerajinan di kota Palembang mulai hilang dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai serta kurangnya pengetahuan masyarakat umum mengenai seni kerajinan di kota Palembang.

Hingga pada saat ini banyak pengrajin di kota Palembang yang melakukan aktivitas kerajinan secara rumahan. Seperti para pengrajin anyaman di kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang merupakan pusat kerajinan anyaman di kota Palembang. Masyarakat kelurahan 3-4 Ulu menjadikan kerajinan anyaman nipah sebagai sumber mata pencaharian. Pengrajin di kelurahan ini merupakan ibu rumah tangga yang memanfaatkan rumah mereka sebagai tempat produksi dan tempat penjualan hasil kerajinan anyaman, sehingga kurangnya tempat produksi dan penjualan yang memadai. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya daya saing dan penjualan pada sektor seni kerajinan di kota Palembang. Aktivitas kerajinan anyaman ini juga dapat terancam hilang dikarenakan generasi muda yang enggan memasuki bidang kerajinan ini. Menurut data Profil Kelurahan 3-4 Ulu pada tahun 2019, pengrajin nipah yang ada di lorong Jaya Laksana dan Prajurit Nangyu hanya berjumlah 130 orang. Sedangkan yang berprofesi sebagai buruh sebesar 3.345 orang dan yang belum bekerja sebanyak 3.145 orang dari total penduduk sebesar 11.145 orang.

Dalam menanggapi isu tersebut, perlu upaya untuk melestarikan dan mendukung seni kerajinan di kota Palembang. Upaya tersebut berupa sebuah Pusat Seni Kerajinan sebagai wadah melakukan aktivitas kerajinan. Melestarikan sebuah budaya melalui arsitektur menciptakan objek wisata yang nyata dan dapat dinikmati secara visual (Adiyanto, Oktarini, Hapsari et al., 2022).

Pusat seni kerajinan pada saat ini banyak dijumpai di kota Palembang, seperti pusat kerajinan songket di kelurahan Tuan Kentang dan pusat kerajinan nipah di kelurahan 3-4 Ulu. Akan tetapi, Pusat Seni Kerajinan yang dapat menampung banyak kerajinan masih jarang ditemui dan sebagian besar hanya berfungsi sebagai tempat jual beli. Maka dari itu, diperlukan sebuah Pusat Seni Kerajinan yang dapat mewadahi berbagai jenis kerajinan dan aktivitas seperti pelatihan seni kerajinan, pemasaran, dan pusat informasi mengenai kerajinan.

Dalam merancang sebuah Pusat Seni Kerajinan sebagai bangunan publik perlu mempertimbangkan banyak aspek, seperti aspek sirkulasi pengguna bangunan, kenyamanan pengguna bangunan, serta penghawaan dan pencahayaan yang baik. Maka dari itu, pendekatan arsitektur berkelanjutan diterapkan untuk memenuhi pertimbangan tersebut. Penerapan arsitektur berkelanjutan akan berfokus kepada penggunaan material berkelanjutan berupa material kayu Glulam. Langkah ini bertujuan agar bangunan pusat seni kerajinan ini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Selain itu, bangunan yang sering dikunjungi masyarakat umum perlu memiliki daya tarik, baik dari segi elemen fisik, maupun non-fisik, agar dapat menarik perhatian masyarakat dan menjadi pilihan destinasi wisata (Lussetyowati & Ulfa, 2022). Maka dari itu, diharapkan bangunan ini dapat menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung agar lebih mengenal ragam jenis seni kerajinan di kota Palembang.

1.2 Masalah Perancangan

Latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat melandasi masalah yang muncul, yaitu:

1. Bagaimanakah perancangan pusat seni kerajinan dengan menerapkan konsep arsitektur berkelanjutan yang berfokus pada penggunaan material berkelanjutan berupa material kayu rekayasa?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Perencanaan pusat kerajinan ini memiliki beberapa tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan pusat kerajinan yang dapat memwadahi dan memenuhi kebutuhan aktivitas seni kerajinan yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang seni kerajinan yang ada di kota Palembang.
2. Menghasilkan rancangan sebuah bangunan yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dengan menggunakan material berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Laporan perencanaan dan perancangan pusat kerajinan ini mencakup:

- a. Penyajian data-data yang berhubungan dengan aktivitas dan kebutuhan pengrajin anyaman, pengrajin tenun, dan pengrajin laker.
- b. Penyajian materi yang berhubungan dengan kebutuhan sarana dan prasarana perancangan pusat kerajinan.
- c. Analisis beberapa aspek seperti lingkungan sekitar tapak, fungsional dan spasial, serta analisis kontekstual.
- d. Implementasi konsep arsitektur berkelanjutan pada perancangan pusat kerajinan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan kerja praktik terbagi menjadi beberapa bab yang berisikan tentang pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang uraian umum mengenai latar belakang perancangan pusat kerajinan mencakup rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang kajian yang berhubungan dengan judul perancangan, kriteria dan klasifikasi, tinjauan bangunan sejenis, serta kajian fungsional bangunan.

3. BAB III METODE PERANCANGAN

Membahas tentang uraian mengenai metode perancangan yang dipilih untuk memenuhi tujuan dan sasaran serta menjawab rumusan masalah yang ada.

4. BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Membahas tentang analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

5. BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Proyek

2.1.1 Definisi

1. Pusat Seni Kerajinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat (sentra) merupakan lokasi yang terletak di titik tengah suatu area (kota, industri, pertanian, dan sebagainya). Secara alternatif, pusat juga dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang mencakup sebuah bangunan dan biasanya digunakan untuk melakukan aktivitas yang terarah (Katifah Zakia dkk., 2013). Pusat juga dapat menjadi wilayah yang berfokus pada suatu jenis kegiatan ekonomi yang terdiri dari sekelompok pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

Secara umum, kerajinan adalah sebuah seni yang diproduksi menggunakan tangan dengan keahlian khusus, serta menjadi simbol identitas budaya daerah (Muhajirin, 2016). Sedangkan secara budaya, kerajinan merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan erat dengan upacara kepercayaan, kesenian, peralatan, serta mata pencaharian (Tjitrosoepomo, 1991).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pusat Seni Kerajinan merupakan suatu area untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan rekerasi dan kegiatan edukasi. Selain itu, Pusat Seni Kerajinan ini juga menjadi destinasi wisata budaya di Kota Palembang. Kerajinan yang dicakup dalam pusat kerajinan ini adalah:

A. Kerajinan anyaman

- **Anyaman nipah**

Aktivitas menganyam nipah merupakan warisan budaya lokal kota Palembang sejak zaman dahulu dan telah menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat kelurahan 3-4 Ulu di Palembang. Pelaku kegiatan anyaman nipah ini berupa ibu rumah tangga dan sebagian anak remaja putri. Kerajinan anyaman ini melalui beberapa tahap proses produksi, dimulai dari proses pembersihan daun nipah dari lidinya, penjemuran hingga kering, penyortiran, dan menganyam. Produk anyaman yang dihasilkan dapat berupa senik (piring makan) dan nampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J., Oktarini, M. F., Hapsari, H. M., Hanum, M., Farizi, N. Al, & Mahdalena, N. A. (2022). *Pendampingan Konservasi Arsitektur Tradisional Melalui Pengembangan Desa Wisata*. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 107.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7319>
- Dinda Afrilia, F. R. W. (2023). *Kerajinan Nipah dan Dampaknya Bagi Masyarakat dan Lingkungan di 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang*. *Pendidikan Sejarah*, 12(2), 158–171.
- Katifah Zakia, H., Nurhamsyah, M., & Putro, D. (2013). *Pusat Seni Teater di Kota Pontianak*. *Jurnal Teknik Sipil*, 13, 93–104.
- Lussetyowati, T., & Ulfa, A. (2022). *Sense of Place Pasar 16 Ilir Palembang*.
- Muhajirin. (2016). *Dasar-Dasar Kerajinan*. In Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, K. S., & Putri, A. S. S. (2020). *Perancangan Program Ekowisata Kerajinan Tangan Kota Palembang Sumatera Selatan*. *Sains Terapan*, 10(2), 1–13.
- Sassi, P. (2006). *Strategies for Sustainable Architecture*. Taylor & Francis.
- Susanto, H. (2013). *Karakteristik Balok Laminasi (Glulam) dan Kayu Ekaliptus (Eucalyptus urophylla ST. Blake)*. Hlm 3-5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Syaputra, E. S., Wadin, W., & Parlan. (2020). *Upaya Untuk Mengembangkan Keterampilan Tangan*. *Lifelong Learning*, 3(1), 35–44.
- Tjitrosoepomo. (1991). *Kerajinan dan Kebudayaan*.
- Tjondro, J. A. (2014). *Perkembangan dan Prospek Rekayasa Struktur Kayu di Indonesia*. *Seminar Dan Lokakarya Rekayasa Struktur*, 7(2), 1–23.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/com>

Yasfindo, A., Is, S., & Mutia, I. (n.d.). *Perancangan Pusat Kerajinan dan Oleh Oleh di Kawasan Pantai Cermin Kota Pariaman*. 1–2.

Zakaria, M., Haisah, S., & Antu, E. S. (2022). Perancangan Pusat Kerajinan Enceng Gondok Dengan Pendekatan Arsitektur Humanis. *Venustas ; Jurnal Arsitektur, Kota Dan Permukiman*, 2(1), 23–30.

Zurrahmi, N. (2021). *Perancangan Pusat Kerajinan Aceh di Banda Aceh*. Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan.